

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan pemeriksaan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT Pelindo Husada Citra maka diperoleh hasil bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya PT PHC belum diterapkan secara memadai. Pernyataan itu dihasilkan berdasarkan beberapa kesimpulan yang didapat, yaitu :

1. Syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yang belum diterapkan dengan lengkap. Secara teori, jika syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban tidak dilakukan secara lengkap maka penerapan akuntansi pertanggungjawaban belum memadai. Berikut ini adalah syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan PT PHC :

- a. Syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban :

1. Struktur Organisasi beserta tugas dan tanggung jawab

Struktur organisasi PT PHC telah menunjukkan pembagian tanggung jawab dan tugas yang jelas setiap bagian. Hal itu akan membantu perusahaan dalam pembuatan rencana kerja berdasarkan kebutuhan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

2. Anggaran

PT PHC telah menyusun anggarannya untuk setiap bagian atau setiap tingkatan manajemen. Pembuatan anggaran bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengatur pengendalian biaya atas kegiatan yang dilakukan bagiannya. Anggaran PT PHC juga telah dibuat dengan sangat baik karena memenuhi karakteristik anggaran yang baik menurut teori yang dijelaskan oleh Kinan (2013).

3. Klasifikasi Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali

PT PHC belum melakukan klasifikasi biaya terkendali dan tidak terkendali baik pada anggaran maupun laporan pertanggungjawabannya.

4. Sistem Akuntansi Biaya

PT PHC telah mempunyai sistem akuntansi biaya yang menunjukkan timbulnya biaya. Jenis-jenis biaya yang ada telah diberikan kode rekening dengan jelas. Jenis Kode rekening yang diterapkan PT PHC adalah jenis blok.

5. Laporan Pertanggungjawaban

PT PHC telah membuat laporan pertanggungjawaban untuk pelaporan secara berkala kepada manajemen atas. Laporan pertanggungjawaban PT PHC berisi Pelaporan Kinerja setiap pusat pelayanan yang ada pada PT PHC yang dilaporkan setiap triwulan dan tahunan. Laporan pertanggung jawaban itu adalah Laporan Realisasi RKAP dan Laporan Manajemen.

b. Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban :

1. Adanya identifikasi Pusat Pertanggungjawaban

PT PHC telah mengidentifikasi pusat pertanggungjawabannya dengan baik namun tidak secara tertulis. Masing-masing pusat pertanggungjawabannya telah terbagi dengan jelas seperti pusat biaya, pusat laba, pusat pendapatan, dan pusat investasi.

2. Standar Sebagai tolakn ukur kinerja

Masing-masing pusat pusat pertanggungjawaban PT PHC telah mempuntai standar yaitu anggaran. Standar masing-masing pusat pelayanan dapat berbeda tergantung anggaran yang diajukan. PT PHC juga mempunyai standar selain anggaran yaitu Key Performance Indicator yang dibuat bersamaan dengan anggaran.

3. Pengukuran Kinerja Manajer

Pengukuran kinerja manajer PT PHC berdasarkan cara manajer menangani suatu masalah, rencana kerja yang dibuat, dan tentunya dengan cara manajer mengelola anggarannya. Sedangkan pengukuran oleh induk perusahaan yaitu Pelindo III yaitu berdasarkan realisasi pencapaian anggaran dan KPI.

4. Manajer diberi Penghargaan atau Hukuman berdasarkan Manajer yang Lebih Tinggi

Manajer yang telah berhasil mengelola anggarannya akan diberi bonus atau kenaikan jabatan. Hal itu bertujuan

untuk memberi motivasi kepada pusat pelayanan terkait agar lebih baik lagi di tahun selanjutnya.

2. Akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran berperan sebagai alat pengendalian biaya PT Pelindo Husada Citra.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang telah PT PHC lakukan. Anggaran disini berfungsi sebagai alat pengendalian biaya karena manajer diwajibkan bertanggungjawab atas realisasi biaya yang di anggarkannya. Tetapi PT PHC belum melakukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban secara memadai, sehingga anggaran yang dipakai masih belum bisa efektif sebagai alat pengendalian biaya.

3. Evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan cara membandingkan anggaran dengan realisasi selama satu tahun terakhir. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang belum memadai membuat realisasi setiap jenis anggaran biaya terlihat melebihi anggaran yang sudah ditetapkan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pemegang dalam menyusun laporan tugas akhir ini ialah :

1. Seluruh data yang didapat berasal dari Pihak Ketiga yaitu Pelindo III selaku pembina anak perusahaan. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan data yang diberikan adalah bias.

2. Keterbatasan pemegang dalam memperoleh data internal perusahaan yang berhubungan dengan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban secara lengkap. Hal ini dikarenakan pemegang belum diberi kesempatan mewawancarai langsung karyawan PT PHC.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah :

1. Sebaiknya saat membuat anggaran, setiap pusat pelayanan PT PHC memisahkan biaya terkendali dan tidak terkendali. Hal itu dapat membantu perusahaan untuk mengurangi biayanya dengan memberikan perlakuan yang berbeda antara biaya terkendali dan tidak terkendali.
2. Sebaiknya subdit pembinaan anak perusahaan mempunyai data tertulis mengenai pusat pertanggungjawaban yang ada pada PT PHC, agar bisa membedakan fokus pembinaan mengenai pendapatan, biaya, laba atau investasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengambil data dari pihak kedua yaitu PT PHC dan juga tetap mengambil data dari subdit PAP. Hal ini ditujukan untuk menghilangkan data yang bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N, dan Vijay Govindarajan. 2012. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Carter, William K., Jin Fa Hwang, Sheng Te Chou, (2015). *Cost Accounting*. Taiwan : Cengage Learning
- Hansen, Don R, dan Maryanne M. Mowen, (2015). *Cornerstones of Cost Management*, South Western: Cengage Learning
- Hidayat, Taufik dan Tin, Se. 2012. *Analisis Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba di Warung Paskal Bandung*. Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2 November 2012:187-199.
- Kinan, Zahirah. 2013. *Penganggaran*. Jakarta
- Kusumawardani, Purbo. 2007. *Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada KPRI Kota Semarang Tahun 2005*, Semarang: UNNES. (<http://lib.unnes.ac.id/1058/1/2656.pdf>)
- M.Nafarin. 2012. *Penganggaran Rencana Kerja perusahaan* . Edisi Kesatu. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat

- Purwanti, Ari dan Darsono Prawironegoro. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Salman, Kautsar Riza. 2013. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*, Edisi Pertama. Jakarta : Akademia Permata
- Samryn, L.M., 2012, *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga. Riau: Star Gate Publisher
- Siregar, Baldric, Suropto, Bambang, dkk, 2013, “*Akuntansi Biaya*”, Edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta
- Sumarsan, Thomas, 2013, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 1, Indeks, Jakarta